

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, pendekatan kualitatif Menurut Lexy J. Moleong yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹ Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Menurut Ahmad Sonhaji, Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain: (1) desain penelitian bersifat lentur dan terbuka, (2) data penelitian diambil dengan latar alami (*natural setting*), (3) data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif, (4) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5) sangat mementingkan makna (*meaning*), (6) sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi yang paling representatif, (7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, (8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.²

Berdasarkan pemaparan Creswell dalam bukunya *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Method Approaches*, dia menyatakan:

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

²Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan keagamaan*, (Malang: Kalimasada Pers, 1996), 108.

Theoretical lens or perspective in qualitative research: provides an overall orienting lens that used to study question of gender class, and race (or other issues of marginalized group). This lens becomes an advocacy perspective that shapes the types of questions asked, informs how data are collected and analyzed, and provide a call for action or change.³

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa teori dalam penelitian kualitatif digunakan untuk membantu peneliti dalam membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan menganalisis data.

Bayu Dardias Kurniadi berpendapat, bahwa Penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif bukan hanya Menggambarkan apa yang tampak melainkan meneliti yang melatar belakangi fenomena itu bisa terjadi. Metode yang digunakan kali ini dengan studi kasus. Baik dalam proses pengumpulan data maupun analisis data. Metode ini mengarah ke peristiwa kontemporer, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap peristiwa tersebut dan menekankan pada pertanyaan “bagaimana” atau “mengapa”. Karena itu studi kasus bersifat naturalistik atau alamiah.⁴

Berdasarkan pendapat di atas berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana problematika implementasi kurikulum 2013 di kelas VII di SMPN 2 Kediri.

³John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Method Approaches* (India: Sage Publication, 2009), 62.

⁴Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM*, (Yogyakarta: e-book fisipo-UGM, 2001), 31.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁵

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini kedudukan peneliti adalah sebagai pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kediri yang beralamatkan di Jalan Padang Padi No 18 Kaliombo, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, No. Statistik Sekolah: 102105630203, Tipe Sekolah A/At/A2/BBt/B2/C/CIIC2, Telepon/HP/Fax (0354) 682240, Status Sekolah: Negeri, Nilai Akreditasi Sekolah A (SKOR : 93), Luas Lahan: 15.000 m².

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMP Negeri 2 Kediri tersebut maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1) Letak geografis SMP Negeri 2 Kediri

SMP Negeri 2 Kediri terletak di Jalan Padang Padi No. 18 Kaliombo Kecamatan Kota Kediri Provinsi Jawa Timur kurang lebih 1,5 km dari arah kampus STAIN Kediri. Adapun batas lokasinya adalah sebagai berikut:

a. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ngronggo

⁵Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 82

- b. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan kaliombo
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan singonegaran
- d. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan tosaren

2) Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Kediri

SMP Negeri 2 Kediri adalah suatu lembaga pendidikan menengah pertama yang di dalam aktifitasnya melakukan proses belajar mengajar di pagi hari sampai siang. Didalam sejarahnya SMP Negeri 2 Kediri berdiri pada tahun 1950 dan mengalami perubahan pada tahun 2008 sampai sekarang. Sedangkan tanah yang dibangun adalah milik lembaga sendiri , yang beralamatkan didesa atau kelurahan kaliombo.

3) Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kediri

a. Visi

Unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa.

Indikator pencapaian tersebut adalah:

- 1) Unggul dalam prestasi akademis
- 2) Unggul dalam prestasi olahraga, seni dan budaya
- 3) Unggul dalam bidang keterampilan dan IPTEK
- 4) Unggul dalam lingkungan sehat
- 5) Unggul dalam disiplin berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi

- 1) Menerapkan manajemen partisipatif, transparatif, dan akuntabel dalam penjelasan sekolah.

- 2) Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dan adiwiyata.
- 3) Melaksanakan pelajaran yang aktif, inovatif, inspiratif, kreatif, kritis, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 4) Mengintegrasikan materi infaq dan pendidikan lingkungan hidup keseluruhan mata pelajaran dan pengembang diri.
- 5) Melaksanakan pengembangan diri yang sesuai dengan minat & bakat siswa.
- 6) Mewujudkan budaya sekolah (DISANTAR) semua warga sekolah berperilaku disiplin, santun, dan aktif dalam berkehidupan agama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan dasar negara pancasila serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan sekolah untuk adiwiyata.
- 7) Melengkapi sarana prasarana kegiatan belajar, serta optimalkan pembedayaanya untuk mendukung pengembangan potensi akademik dan non akademik.
- 8) Melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 9) Mewujudkan sekolah efektif dengan lulusan budaya saing tinggi.
- 10) Melestarikan budaya daerah.

c. Tujuan sekolah

Mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan lingkungan hidup serta lifeskill yang sehingga dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut”, tujuan pada SMP Negei 2 Kediri sebagai berikut:

Pada tahun pelajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Kediri telah mewujudkan hal-hal:

- 1) Kurikulum sekolah 90% memenuhi nasional pendidikan.
- 2) Semua mata pelajaran sudah 90% melaksanakan pendekatan “pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM)”.
- 3) prestasi akademik siswa hasil ujian Nasional: NU Tertinggi: 39,00, NU rata-rata: 34,87 NU Terendah: 21,90 dan NU rata-rata bahasa indonesia: 8,94, NU rata-rata bahasa inggris: 8,21, NU rata-rata Matematika: 9,11 NU rata-rata IPA:8,61.
- 4) Prestasi non akademik siswa. 2 siswa berhasil mengikuti FLS2N tingkat provinsi dan 1 siswa mengikuti O2SN tingkat Nasional.
- 5) Pendidik dan tenaga kependidikan 95 % sudah memenuhi standart nasional kependidikan.
- 6) Saran dan prasarana sekolah 90% sudah memenuhi standart nasional pendidikan.
- 7) Guru dan sekolah 95% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 8) Lingkungan sekolah 90% tertata dengan baik.
- 9) 90% siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) 90% siswa sadar mengembangkan dan menciptakan lingkungan hidup sehat, bersih dan baik sehingga dapat mengikuti lomba sekolah adiwiyata tingkat kota.

11) 90% siswa memenuhi tata tertib sekolah dan berdisiplin

4) Daftar Guru SMP Negeri 2 Kediri

Dari awal berdirinya sampai sekarang SMPN 2 Kediri telah berganti kepala sekolah sebanyak 15 kali adapun daftar-daftar nama-nama kepala sekolah SMPN 2 Kediri tersebut ada di table 1. Adapun struktur organisasi sekolah di SMPN 2 ada di table 2. Daftar Guru di SMP Negeri 2 Kediri seluruhnya berjumlah 72 Guru adapun daftar-daftar nama-nama guru ada di tabel 3. Dari 72 guru di SMPN 2 Kediri yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)nya ada 66 guru jadi 6 guru yang lain mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)nya.

Guna menunjang kompetensi guru, sekolah sering mengikutkan guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme. Salah satunya adalah penataran kurikulum 2013. Lebih rincinya mengenai Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru di SMPN 2 Kediri ada di tabel 5.

5) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kediri

Daftar ruang belajar (kelas) berjumlah 30 dengan kondisi baik semuanya serta seluruh ruangan kelas dilengkapi dengan LCD dan kipas angin. Ruang kantor ada 5 ruang yaitu di antaranya ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala, ruang Guru, ruang tata usaha, ruang tamu semuanya dalam kondisi sangat baik. Ruang penunjang lainnya ada 11 ruang yaitu terdiri dari ruang rumah penjaga, ruang produksi, KM/WC Guru, KM/WC siswa, BK, UKS, PMR, Pramuka, OSIS, Masjid, dan koperasi, semua ruangan tersebut dalam kondisi yang masih baik. Adapun data lengkap sarana prasarana SMP Negeri 2 Kediri ada di tabel 3.

6) Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kediri

Jumlah keseluruhan siswa-siswi di SMP Negeri 2 Kediri berjumlah 543 siswa, kelas VII berjumlah 175 mulai dari kelas VII-A sampai VII-J. Kelas VIII berjumlah 182 mulai dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-J. Sedangkan untuk kelas IX semuanya berjumlah 186 mulai dari kelas IX-A sampai kelas IX-J.

7) Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kediri

Struktur organisasi mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personal yang terlibat didalamnya dapat terorganisir secara rapi dan sistematis.

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Kediri Tahun ajaran 2013/2014 ada di tabel 4.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yaitu problematikan implementasi kurikulum 2013 di SMPN 2 Kediri. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari waka kurikulum, guru dan siswa di SMPN 2 Kediri. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan. Dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini antara lain:

a. Metode Interview (Wawancara)

Menurut Nasution wawancara adalah:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Peneliti melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) ini ditujukan kepada waka kurikulum dan guru di SMPN 2 Kediri selain itu juga menggunakan fokus group interview (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok ini peneliti lakukan untuk mencari informasi dari peserta didik. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimanakah problematika implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Kediri

b. Metode Observasi

Menurut Heri Jauhari Observasi adalah:

Pengamatan yang sering dikena dengan teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh pancaindra. Apabila hendak meneliti perilaku seseorang, peneliti dapat mencatat apa-apa yang terjangkau oleh indra penglihatannya mengenai gejala-gejala tingkah laku orang tersebut.⁷

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013) 29

⁷Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010). 135

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi di SMPN 2 Kediri, yaitu mengenai problematika implementasi kurikulum 2013. Selain itu, peneliti melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktivitas objek yaitu guru dan siswa

c. Metode Dokumentasi

Jonathan Sarwono Berpendapat:

Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁸

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Data mengenai perangkat pembelajaran dari guru
- 2) Materi pembelajaran di SMPN 2 Kediri.
- 3) Metode dan Strategi dalam pembelajaran di SMPN 2 Kediri

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*) yaitu setelah memperoleh data, proses reduksi data adalah data dipelajari dan ditelaah, kemudian memilah-milah data yang benar-benar diperlukan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁹

⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225

⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

2. Paparan atau sajian data (*data display*) yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) yaitu kegiatan penyimpulan makna – makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi. Hal ini untuk lebih mendalam dan memahami terhadap apa yang terjadi.¹²

Peneliti ikut serta secara langsung dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SMPN 2 Kediri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna mengetahui bagaimanakah implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran

¹⁰ *Ibid*, 244.

¹¹ *Ibid*, 249.

¹² Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

Pendidikan Agama Islam dan apa saja masalah yang di hadapi guru saat proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekungan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci dan berkesenambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹³

Peneliti mengamati proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SMPN 2 Kediri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna mengetahui bagaimanakah implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan apa saja masalah yang di hadapi guru saat proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.¹⁴

Selain peneliti melakukan pengamatan peneliti juga melakukan wawancara guna menguatkan data yang diperoleh dari penelitian hasil pengamatan.

¹³Ibid 177

¹⁴Ibid , 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori), menunjukkan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan-kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁵

¹⁵Ibid.,85

atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.⁷⁰

Sedangkan penerapan metode jigsaw dan resume pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Kelompok ahli sudah lebih baik dalam penyampaian materi kepada teman-temannya, siswa sudah lebih berani mengungkapkan pendapatnya dan berani untuk bertanya, dan tugas-tugas juga sudah dikerjakan dengan baik. Siswa sudah lebih termotivasi dan bersemangat dibandingkan dengan pertemuan pada siklus sebelumnya.

Sedangkan pada siklus III penerapan metode jigsaw dan resume yang dijadikan sebuah kolaborasi sangatlah bermanfaat dalam pembelajaran bagi siswa. Adanya metode resume, siswa dapat mempersiapkan apa yang akan dipelajari dikelas. Jadi siswa tidak hanya pasif dan menerima apa yang telah dijelaskan oleh kelompok ahli, akan tetapi ada interaksi antara kelompok ahli dan kelompok yang lain. Penggunaan metode jigsaw dan resume ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih. Siswa tampak sangat antusias, bersemangat, berani mengungkapkan pendapat dan kekompakan kelompok semakin kuat.

⁷⁰ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi*, 85